

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi kita dapat merasakan adanya gejolak moneter yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan-perusahaan. Agar perusahaan dapat bertahan hidup dituntut untuk mengelola perusahaannya dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan perusahaan adalah melalui perencanaan keuangan.

Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Dalam hal ini perusahaan langsung dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk keuntungan dan tindakan apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan perusahaan..

Pasar modal merupakan indikator kemajuan ekonomi suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Kegiatan investasi bursa efek di Indonesia hingga saat ini dapat dikatakan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini sejalan dengan semakin pesatnya perkembangan kehidupan bisnis dan ekonomi di Indonesia. Perkembangan investasi bursa efek secara langsung dapat diamati melalui perkembangan kegiatan pasar modal, khususnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk memberikan kepercayaan kepada investor, tentunya pihak perusahaan harus memberikan rincian laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan yang selama ini telah dijalankan. Kondisi keuangan

perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau mendapat gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan. Berdasarkan konsep periode akuntansi, maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauhmana perusahaan mencapai tujuannya. Secara umum tujuan perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dengan memaksimalkan laba. Pengukuran hasil usaha yang dicapai dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan (Munawir, 2002:82).

Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis, berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang posisi

keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio pembandingan yang digunakan sebagai standar (Sawir, 2001:6)

Kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan guna mengetahui bagaimana pertumbuhan perusahaan tersebut baik atau tidak. Sekitar 68 perusahaan asuransi umum di luar jiwa dan pensiun yang sudah mendaftarkan ke AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia). Perusahaan asuransi itu mempunyai sasaran sendiri-sendiri seperti di bidang kendaraan bermotor, properti dan fokus di bidang lainnya (<http://surabaya.detik.com>).

Asuransi merupakan bagian dari lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Siamat (2001:5) lembaga keuangan merupakan badan usaha yang kekayaannya terutamadalam bentuk aset keuangan atau tagihan (*claims*) dibandingkan aset non finansial atau aset riil, yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana.

Dana tersebut disalurkan melalui investasi untuk membiayai kegiatan pembangunan nasional khususnya pembangunan di bidang ekonomi. Perusahaan asuransi memiliki peranan yang sama yaitu menawarkan jasa keuangan. Perusahaan asuransi menawarkan jasa di bidang kontrak guna memproteksi masyarakat. Perusahaan asuransi melakukan kegiatan usaha yang bersifat kontraktual yaitu menarik dana dari masyarakat dengan menawarkan kontrak untuk memproteksi diri terhadap risiko ketidakpastian atau memberikan jaminan atas risiko ketidakpastian.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio

keuangan. Penilaian terhadap kinerja keuangan sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan. Mengingat pentingnya penelitian ini bagi para investor, calon investor, bagi pemerintah, masyarakat serta lembaga-lembaga terkait lainnya dalam mengetahui perbandingan kinerja keuangan antar asuransi.

Penelitian ini menjadi menarik mengingat asuransi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang berperan penting dalam kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat maupun perusahaan, dimana asuransi digunakan untuk memproteksi terhadap segala risiko ketidakpastian.

PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) merupakan salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia. Sepanjang perjalanannya, ASM menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Premi bruto dan total asset Perusahaan secara konsisten meningkat dari tahun ke tahun, termasuk di tahun-tahun dimana terjadi guncangan ekonomi global. Sebagai Perusahaan Asuransi Umum terbesar di Indonesia dari sisi Gross Premium Written, ASM telah membuktikan komitmen pelayanan kepada para nasabahnya melalui pembayaran klaim yang cepat dan tepat untuk berbagai produk yang dipasarkannya. Selain itu Perusahaan juga memberikan kemudahan bagi para nasabah, rekanan dan partner/agen untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan pertanggungans asuransi melalui website, 24 Hour Customer Care, Call Center, dan lain-lain.

Asuransi Adira Dinamika atau biasa disebut dengan *Adira Insurance*, adalah salah satu Asuransi Umum yang berpusat di Jakarta dan berdiri sejak 1997. Perusahaan ini dimiliki oleh Bank Danamon. Adira Insurance (Perusahaan) adalah

salah satu bagian dari Danamon Group yang bergerak di bidang usaha asuransi umum. Dengan mengusung visi untuk “Menjadi Perusahaan Asuransi Pilihan” di Indonesia dan didukung oleh lebih dari 38 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia, pada akhir tahun 2015, Perusahaan mengelola hampir 10 juta unit pertanggungan yang terdiri dari berbagai macam produk. Produk-produk yang disediakan terdiri dari produk berbasis konvensional dan syariah. Produk yang diunggulkan adalah produk asuransi kendaraan bermotor yaitu asuransi mobil (Autocillin), asuransi sepeda motor (Motopro), asuransi kesehatan (Medicillin), dan asuransi perjalanan (Travellin). Perusahaan juga menyediakan produk lainnya seperti Asuransi Kecelakaan Diri, Properti, Alat Berat, Kerangka Kapal, Rekayasa, Surety Bonds, Pengangkutan, Tanggung Gugat, dan berbagai produk lainnya.

Kinerja keuangan perusahaan asuransi berdasarkan laba bersih yang dimiliki dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Laba Bersih Perusahaan Tahun 2014-2016

| No | Nama Perusahaan | Jumlah Laba Bersih (Million Rp) | | |
|----|----------------------------|---------------------------------|---------|---------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | Asuransi Sinarmas | 566.985 | 471.498 | 465.439 |
| 2 | Asuransi Adira Dinamika | 403.479 | 400.185 | 414.764 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2017.

Dilihat dari tabel diatas dimana perusahaan asuransi setiap tahunnya bersifat fluktuatif. Dimana Asuransi Sinarmas pada tahun 2014 laba bersih yang diperoleh sebesar Rp.566.985 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 laba bersih yang diperoleh sebesar Rp.471.498 kemudian turun lagi pada tahun

2016 sebesar Rp.465.439. Sementara bila dibandingkan dengan perusahaan asuransi Adira Dinamika juga mengalami fluktuatif dalam memperoleh laba bersih perusahaan dimana pada tahun 2014 laba bersih yang diperoleh sebesar Rp.403.479 mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp.400.185 kemudian meningkat lagi pada tahun 2016 sebesar Rp.414.764.

Dengan demikian jelaslah bahwa kinerja keuangan dari kedua asuransi di atas pantas untuk dibandingkan dan diketahui seberapa besar perbedaan kinerja keuangan dari kedua asuransi tersebut. Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2000: 44) bahwa Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan masukan bagi investor maupun calon investor dalam menyusun strategi investasi dan menilai serta memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bagus dan dapat menghasilkan laba yang diharapkan, sehingga investor dapat memaksimalkan pendapatan investasinya.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ASURANSI SINARMAS DAN ASURANSI ADIRA DINAMIKA YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau tidak digunakan penilaian terhadap kinerja perusahaan dimana informasi mengenai kinerja perusahaan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Rasio keuangan merupakan ukuran kinerja keuangan yang lazim digunakan karena menggambarkan tentang baik serta buruk posisi atau keadaan keuangan suatu perusahaan. Peneliti merumuskan pokok permasalahannya berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Asuransi Sinarmas Dan Asuransi Adira Dinamika yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Adakah perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan Asuransi Sinarmas Dan Asuransi Adira Dinamika yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan Asuransi Sinarmas Dan Asuransi Adira Dinamika yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menguji ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan Asuransi Sinarmas Dan Asuransi Adira Dinamika yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan akademisi, perusahaan, serta investor dan calon investor.

a. Bagi peneliti dan akademisi

Sebagai bahan pertimbangan untuk kajian selanjutnya sebagai informasi dalam pemberian kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai perusahaan asuransi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memacu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka menarik minat investor agar menanamkan modalnya.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi para investor maupun calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam menilai serta memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja bagus dan dapat memberikan laba yang diharapkan.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis membagi kedalam 6 (enam) bab yang masing-masing merupakan suatu kesatuan. Secara garis besarnya sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB. I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB. II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis kemukakan beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, dan hipotesa.

BAB. III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB. IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan sejarah singkat perusahaan asuransi.

BAB. V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membuat hasil penelitian dan pembahasan tentang perbandingan antara perusahaan asuransi Sinarmas dan Asuransi Adira Dinamika.

BAB. VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.